

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENJUALAN  
BARANG HASIL TINDAK PIDANA PENCURIAN DI KABUPATEN  
BULELENG**

Oleh

**Kadek Gesa Ananda Jati Utama, NIM 1814101017**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis perlindungan hukum terhadap korban penjualan barang hasil tindak pidana pencurian di kabupaten Buleleng. (2) Menganalisis apa saja hambatan yang dihadapi pihak Kepolisian Resor Kabupaten Buleleng dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban penjualan barang hasil tindak pidana pencurian di kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan subyek yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap korban penjualan barang hasil tindak pidana pencurian di Kabupaten Buleleng belum berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari terbukti dengan tidak pastinya status orang yang membeli barang hasil tindak pidana pencurian sehingga perlindungan hukum yang diberikan juga kurang maksimal. Hambatan yang dihadapi pihak Kepolisian Resor Kabupaten Buleleng dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban penjualan barang hasil tindak pidana pencurian di Kabupaten Buleleng yakni payung hukumnya yang masih kurang jelas mengenai barang seperti apa yang disebut sebagai barang hasil tindak pidana penadahan. Pasal yang mengatur tentang tindak pidana penadahan yakni pada Pasal 480 KUHP tidak menjelaskan secara detail dalam situasi apa suatu barang dikatakan sebagai hasil tindak pidana penadahan. Ini yang kemudian menyebabkan orang yang membeli barang hasil tindak pidana pencurian dalam proses penyelesaian perkara yang hanya sebagai saksi, bukan sebagai korban.

**Kata Kunci:** Perlindungan hukum, Korban, Pencurian Barang

***LEGAL PROTECTION AGAINST VICTIMS OF THE SALE OF GOODS  
RESULTS IN THE CRIMINAL ACTION OF THE BULELENG DISTRICT***

***By***

**Kadek Gesa Ananda Jati Utama, NIM 1814101017**

***Law Department***

***ABSTRACT***

The purpose of this study is to (1) analyze the legal protection of victims of the sale of goods resulting from the crime of theft in Buleleng district. (2) find out what are the obstacles faced by the Buleleng Regency Police in providing legal protection to victims of the sale of goods resulting from the crime of theft in Buleleng Regency. This type of research is empirical legal research with a descriptive nature of research. The location of this research was conducted in Buleleng Regency. Data collection techniques used are document studies, observations and interviews. The technique of determining the subject used is a purposive sampling technique. Data processing and analysis techniques were carried out qualitatively. The results of the study indicate that legal protection for victims of the sale of goods resulting from the crime of theft in Buleleng Regency has not gone well. This is reflected in the fact that the status of the person buying the goods resulting from the crime of theft is uncertain, so that the legal protection provided is also less than optimal. The obstacle faced by the Buleleng District Police in providing legal protection to victims of the sale of goods resulting from the crime of theft in Buleleng Regency is the problem of the status of the buyer of the stolen goods being uncertain so that the protection provided is only a protection mechanism as a witness.

***Key Word:*** *Legal protection, Victim, Theft*